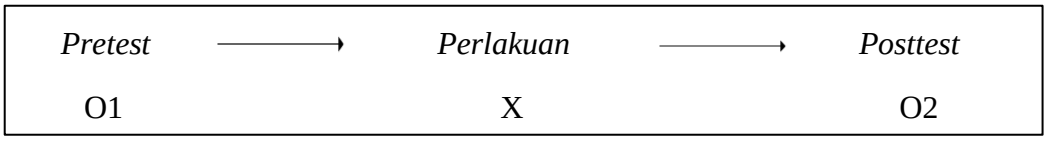
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Desain yang digunakan adalah *pre-experimental One Group Pretest–Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2022), desain ini merupakan bagian dari pra-eksperimen yang melibatkan satu kelompok yang diberi pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat efek intervensi. Dalam penelitian ini, kelompok diberikan *pretest*, kemudian intervensi berupa edukasi kesehatan menggunakan media video animasi, dan selanjutnya *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Berikut adalah rancangan penelitian yang digunakan:

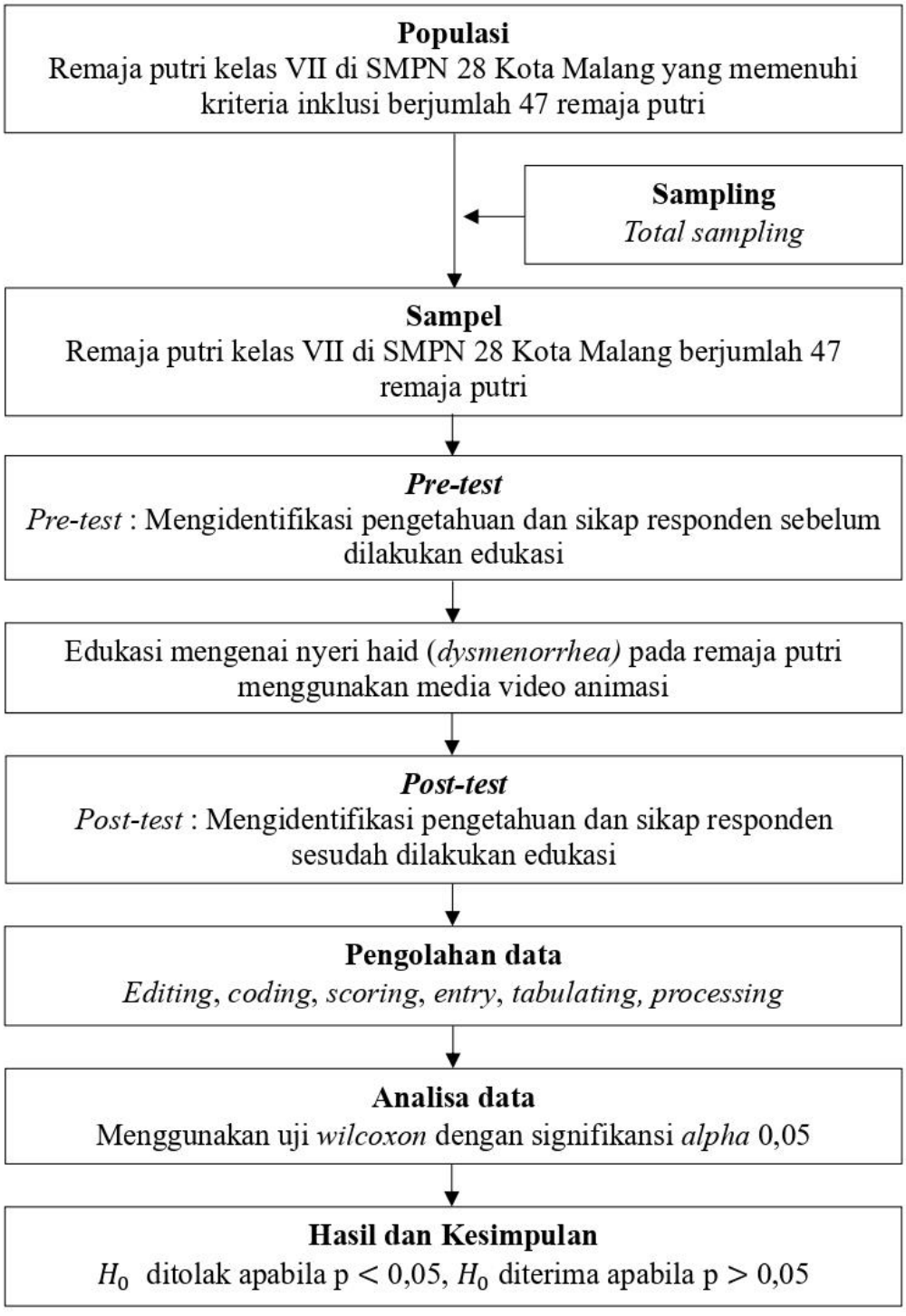


Gambar 3. 1 Bagan Skematik Desain Penelitian

Keterangan:

1. O1 : *Pretest* (Pengukuran awal pengetahuan dan sikap
2. X : Perlakuan (Edukasi dengan video animasi)
3. O2 : *Posttest* (Pengukuran setelah perlakuan)

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Bagan Skematik Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII di SMP Negeri 28 Kota Malang yang berjumlah 47 orang. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai berikut:

a. Remaja putri kelas VII SMP Negeri 28 Kota Malang.
b. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)*
c. Hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian dari awal hingga akhir.

Kriteria eksklusi:

a. Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung.
b. Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil dari populasi agar dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar dijadikan responden dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII SMP Negeri 28 Kota Malang yang memenuhi kriteria penelitian.

D. Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 28 Malang beralamat di Jl. Jl. Sadewo Nomor 39 Rt. 06 Rw.03, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65121. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober - November 2025.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel utama, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen atau bebas dalam penelitian ini adalah Edukasi menggunakan Video Animasi.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Dismenore.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen (Variabel bebas)				
Edukasi dengan media video animasi	Penyampaian materi tentang nyeri haid *(Dysmenorrhea)* menggunakan media alat bantu yaitu video animasi	SOP	Benar : Mengikuti sesuai SOP Salah : tidak mengikuti SOP	Nominal
Variabel Dependen (Variabel Terikat)				
Pengetahuan	Kemampuan remaja putri kelas VII SMPN 28 Kota Malang dalam menjawab pertanyaan penelitian *dismenore*	Kuesioner - *Pretest* - *Posttest* Dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d	Nilai ukur Benar : 1 Salah : 0 • Baik : 100% - 76% • Cukup: 75% - 56% • Kurang : : ≤ 55%	Ordinal
Sikap	Respon atau tanggapan remaja putri kelas VII tentang dismenore sebelum atau sesudah edukasi	Kuesioner dengan *Skala Likert*	Nilai ukur positif dengan skor • SS = 5 • ST = 4 • R = 3 • TS = 2 • STS = 1 Nilai ukur negatif dengan skor • SS = 1 • TS = 2 • R = 3 • TS = 4 • STS = 5 Tingkat sikap dikategorikan: Sikap positif, bila T≥50% Sikap negative, bila T≤50%	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari remaja putri melalui instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan kuesioner untuk mengukur sikap. Pada penelitian ini menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner oleh remaja putri kelas VII SMP Negeri 28 Kota Malang. Pertanyaan pada *pretest* dan *posttest* disusun secara terstruktur dalam bentuk pilihan ganda, dengan ketentuan pemberian skor "1" untuk setiap jawaban benar dan skor "0" untuk setiap jawaban salah. Sedangkan untuk memperoleh data tentang sikap dilakukan dengan kuesioner *skala likert* yang telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dengan skor sikap positif, bila T≥50% dan sikap negative, bila T≤50%.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari luar sumber pertama, baik dari artikel, jurnal dan lainnya. Pada penelitian ini data sekunder dapat didapatkan melalui dokumen data remaja putri dari guru dan absensi remaja putri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat pengetahuan dilakukan dengan kuesioner yang memuat soal *pretest* (kuesioner sebelum pelaksanaan edukasi) dan *posttest* (setelah pelaksanaan edukasi). Kuesioner ini diberikan pada remaja putri sesuai dengan pertimbangan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur

   a. Kuesioner Pengetahuan

      Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest* tertutup dengan 15 pertanyaan dengan mengunakan *multiple choice* dengan 4 opsi jawaban (a, b, c, d), masing-masing dengan skor "1" jika jawaban benar dan skor "0" jika jawaban salah. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dilakukan dengan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

   b. Kuesioner sikap

      Kuesioner sikap disusun dalam bentuk 16 pernyataan yang berkaitan dengan pandangan dan tanggapan terhadap dismenore dan cara mengelolanya menggunakan skala ordinal dengan *skala likert*. Rincian 5 jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner *skala*

likert digunakan untuk memperoleh data tentang sikap dibuat dengan kuesioner *skala likert* yang dibuat sendiri oleh peneliti yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

2. Media Video Animasi

Video animasi digunakan sebagai gambaran edukasi dengan menggunakan media video animasi yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan materi tentang nyeri haid *(dysmenorrhea)* yang sebelumnya telah melalui proses penyusunan, konsultasi, serta uji kelayakan. Uji validitas kelayakan media dilakukan kepada ahli media, yaitu salah satu dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Dr. Atti Yudiernawati, S.Kp., M.Pd (Media Terlampir).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen kuesioner pengetahuan dan sikap terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya kepada remaja putri kelas VII di SMP Negeri 20 Kota Malang yang memiliki karakteristik serupa namun tidak termasuk dalam sampel utama. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 26.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dilakukan terhadap soal dalam kuesioner pengetahuan dan sikap menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 26. Teknik yang digunakan adalah *Pearson Produck Moment.* Adapun dasar pengambilan keputusan

dalam uji validitas adalah sebagai berikut dengan *r* tabel dalam penelitian ini adalah 0,361 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05:

a. Jika nilai *r* hitung > *r* table (0,362) (pada taraf signifikan 0,05), maka item dikatakan valid.
b. Jika nilai *r* hitung ≤ *r* table (0,362) (pada taraf signifikan 0,05), maka item dianggap tidak valid dan akan direvisi atau dieliminasi dari instrumen.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan	r hitung > 0,361	Sig. < 0,05	Keterangan
P1	.527	.003	Valid
P2	.407	.025	Valid
P3	.481	.007	Valid
P4	.398	.029	Valid
P5	.599	.000	Valid
P6	.536	.002	Valid
P7	.459	.011	Valid
P8	.561	.001	Valid
P9	.753	.000	Valid
P10	.364	.048	Valid
P11	.753	.000	Valid
P12	.676	.000	Valid
P13	.804	.000	Valid
P14	.481	.007	Valid
P15	.467	.009	Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

Pertanyaan	r hitung > 0,361	Sig. < 0,05	Keterangan
P1	.667	.000	Valid
P2	.501	.005	Valid
P3	.578	.001	Valid
P4	.599	.000	Valid
P5	.810	.000	Valid
P6	.634	.000	Valid
P7	.805	.000	Valid
P8	.446	.014	Valid
P9	.702	.000	Valid
P10	.739	.000	Valid
P11	.412	.024	Valid
P12	.441	.015	Valid
P13	.543	.002	Valid
P14	.470	.009	Valid
P15	.831	.000	Valid
P16	.598	.000	Valid

Berdasarkan Tabel 3.2 dan Tabel 3.3, hasil uji validitas menunjuukan bahwa 15 butir kuesioner pengetahuan dan 16 butir kuesioner skala likert dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen pengukurun dalam penelitian ini yaitu kuesioner dapat menghasilkan hasil konsisten dan dapat diandalkan ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan dan sikap menggunakan rumus *Cronbach's Alpha.*

Kriteria penilaian reliabilitas:

- Nilai $\alpha \geq 0{,}60$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabiltas tinggi dan layak digunakan.
- Nilai $\alpha \geq 0{,}60$ menunjukkan bahwa instrumen kurang reliabel dan perlu diperbaiki

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan sikap

Reliability Statistics		
Instrument	**Cronbach's Alpha**	**Keterangan**
Kuesioner Pengetahuan	.773	Reliabel
Kuesioner Sikap	.854	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.4, diperoleh nilai Cronbach’s Alpha kuesioner pengetahuan sebesar 0,773 dan kuesioner skala likert sebesar 0,854. Nilai tersebut lebih dari 0,6, sehingga memenuhi kriteria reliabilitas dan termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi menurut klasifikasi Guilford. Dengan demikian, instrumen kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan intrumen penelitian.

J. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahap yang dilewati oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Peneliti melakukan observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terkait nyeri haid *(dysmenorrhea)* di SMP Negeri 28 Kota Malang.
b. Peneliti mengumpulkan dan mengkaji jurnal ilmiah serta buku referensi yang relevan, kemudian menyusunnya sebagai landasan teori bersamaan dengan proses penyusunan proposal dan bimbingan dengan dosen pembimbing.
c. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kepala Sekolah SMP Negeri 28 Kota Malang.
d. Peneliti menyusun kuesioner pengetahuan dan sikap, serta memproduksi media edukasi berupa video animasi yang disesuaikan dengan materi nyeri haid dan karakteristik remaja putri.
e. Peneliti menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan edukasi yang memuat alur kegiatan, durasi pemutaran video, dan teknis penyampaian materi.

f. Peneliti melaksanakan seminar proposal, mencatat seluruh saran penguji, melakukan revisi proposal, dan memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian.
g. Peneliti mengajukan izin pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen ke SMP Negeri 20 Kota Malang melalui Poltekkes Kemenkes Malang.
h. Peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap kepada remaja putri di SMP Negeri 20 Kota Malang.
i. Peneliti menyerahkan media video animasi kepada ahli media untuk dilakukan penilaian kelayakan dan melakukan perbaikan sesuai saran ahli.
j. Peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dan menyelesaikan perizinan akhir penelitian di SMP Negeri 28 Kota Malang.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang dan Dinas Pendidikan Kota Malang kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 28 Kota Malang.
b. Peneliti melakukan koordinasi teknis dengan guru kelas dan guru UKS terkait jadwal, lokasi, dan alur pelaksanaan penelitian.
c. Peneliti bersama guru kelas dan guru UKS menetapkan remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai subjek penelitian.

d. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian secara langsung kepada remaja putri dan mengumpulkan lembar informed consent yang telah diisi.
e. Peneliti membagikan kuesioner pretest pengetahuan dan sikap kepada remaja putri sebelum pelaksanaan edukasi.
f. Peneliti memutar video animasi edukasi nyeri haid sesuai SOP dan mendampingi proses edukasi di dalam kelas.
g. Peneliti membagikan kuesioner posttest pengetahuan dan sikap kepada remaja putri setelah edukasi selesai.
h. Peneliti meminta remaja putri menyampaikan tanggapan singkat terkait materi dan media edukasi secara lisan.
i. Peneliti menyampaikan ringkasan materi nyeri haid sebagai penegasan akhir edukasi.
j. Peneliti menutup kegiatan edukasi dan mengakhiri interaksi penelitian dengan remaja putri.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

a. eneliti menyampaikan ucapan terima kasih secara langsung kepada pihak SMP Negeri 28 Kota Malang setelah seluruh rangkaian penelitian selesai.
b. Peneliti melakukan input data hasil pretest dan posttest ke dalam perangkat lunak statistik untuk dianalisis.
c. Peneliti menganalisis data menggunakan uji statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi sesuai pedoman Poltekkes Kemenkes Malang.

K. Manajemen Data

Metode ini yang digunakan setelah data diperoleh, terkumpul, dan tersusun secara obyektif dengan analisis melalui statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

   Pengecekan kembali data yang dikumpulkan untuk kesesuaian data yang telah dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Pada penelitian ini data yang perlu di lakukan pengecekan adalah kuesioner.

2. *Coding dan Categorizing* (mengodekan dan pengkategorian)

   Data yang dikumpulkan data berupa angka, kalimat pendek, untuk memudahkan analisis, maka jawaban tersebut perlu diberi kode dan pengkategorian. Kode adalah informasi bahwa data tersebut akan dianalisis membuat bentuk angka atau huruf. Pengkategorian adalah menggolongkan data di daftar pertanyaan atau pernyataan dalam variabel masing-masing.

3. *Scoring*

   Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap remaja putri berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

4. *Tabulasi*

   Tabulasi adalah pembuatan tabel berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban yang sama dari

angket dikelompokkan dengan teratur dan teliti setelah itu dihitung dan dijumlahkan seberapa banyak item yang dan termasuk dalam satu kategori.

5. *Processing*

Pemrosesan adalah cara berbagi, memasak, dan menganalisis informasi menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 26*, melalui analisis statistik. Prosedur ini melibatkan analisis informasi gabungan untuk mendapatkan informasi yang obyektif melalui analisis statistik untuk melihat apakah ada, atau sejauh mana, kualitas barang berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan.

L. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat pola distribusi frekuensi dari karakteristik remaja putri, variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan persentase remaja putri. Teknis analisis yang akan digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase menggunakan rumus Arikunto (2013).

Skor perolehan dari kategori pengetahuan adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan Baik : 100% - 76%
- Pengetahuan Cukup : 75% - 56%
- Pengetahuan Kurang : ≤ 55%

Instrumen yang digunakan dalam pengukuran tersebut adalah skala sikap menurut Arikunto (2019):

- Skoring

  Positif

- Kategori

  SS = Sangat Setuju (5)

  S = Setuju (4)

  RR = Ragu-ragu (3)

  TS = Tidak Setuju (2)

  STS = Sangat Tidak Setuju (1)

- Skroring

  Negatif

- Kategori.

  SS = Sangat Setuju (1)

  S = Setuju (2)

  RR = Ragu-ragu (3)

  TS = Tidak Setuju (4)

  STS = Sangat Tidak Setuju (5)

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan atau perbedaan antara dua variabel. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media video animasi terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap tentang dismenore pada remaja putri di SMP Negeri 28 Kota Malang. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest* dari masing-

masing variabel yang diteliti. Sebelum dilakukan uji bivariat, maka dilakukan uji normalitas data untuk menentukan dasar pengambikan keputusan pada analisis selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50 responden. Keputusan dari hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* ssebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian terdistribusi normal
2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak terdistribusi normal

Tabel 3. 5 Uji Normalitas

Pengetahuan	***Shapiro-Wilk***			**Kesimpulan**
	Statistic	**df**	**Sig.**	
Pretest	.762	47	.000	Tidak Normal
Posttest	.817	47	.000	Tidak Normal
Sikap				
Pretest	.984	47	.759	Normal
Posttest	.804	47	.000	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 3.5, menunjukkan data *pretest* pengetahuan memiliki nilai (sig=.0,000) berdistribusi tidak normal, pada data *posttest* pengetahuan juga memiliki nilai (sig=0,000) berdistribusi tidak normal. Sementara itu data *pretest* sikap memiliki nilai (sig=.0,759) berdistribusi normal, pada data *posttest* sikap memiliki nilai (sig=0,000) berdistribusi tidak normal. Meskipun salah satu data berdistribusi normal namun data lainnya berdistribusi tidak normal maka analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon* berdasarkan nilai signifikan *alpha* 0,05 adalah sebagai berikut:

- Jika *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti edukasi menggunakan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap
- Jika *p-value* ≥ 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti tidak berpengaruh signifikan dari edukasi yang diberikan.

M. Penyajian Data

Penyajian hasil data kuantitatif berbentuk angka dengan jumlah dan instrumen yang sesuai akan diterapkan pada penyajiaan hasil. Dalam penelitian ini disajikan dengan hasil tabel yang kemudian dilengkapi dengan uraian naratif sebagai penjelas. Menurut Arikunto (2013), ketentuan interpretasi data dalam hasil penelitian ditunjukkan melalui indikator persentase sebagai berikut:

a. 100% : Seluruh
b. 76% – 99% : Hampir seluruh
c. 51% – 75% : Sebagian besar
d. 50% : Setengah
e. 26% – 49% : Hampir setengah
f. 1%-25% : Sebagian kecil
g. 0% : Tidak satupun

N. Etika Penelitian

Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018):

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

   Prinsip paling utama yang harus dilakukan peneliti sebelum mengambil data kepada subyek adalah meminta persetujuannya Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) kepada remaja putri yang diteliti, dan remaja putri menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa remaja putri untuk diteliti dan menghormati keputusan remaja putri. Remaja putri diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diridari keikutsertaannya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

   Selain persetujuan menjadi responden, etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama remaja putri pada hasil penelitian, tetapi remaja putri diminta mengisi inisial namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan remaja putri yang dipublikasikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

   Confidentially yaitu tidak merugikan subyek dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya.

Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek.

4. *Ethical Clearance*

Adapun prosedur etik dalam penelitian ini yaitu sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan prosedur penelitian ke komisi etik. Keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup untuk menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.